

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cengkeh dalam bahasa Inggris disebut *cloves*, adalah tanaman cengkeh dari keluarga pohon *Myrtaceae*. Cengkeh adalah tanaman asli Indonesia, banyak digunakan sebagai bumbu masakan pedas di negara-negara Eropa, dan sebagai bahan utama rokok kretek khas Indonesia. Cengkeh merupakan salah satu komoditas sub sektor perkebunan yang sebagian besar diusahakan oleh perkebunan rakyat. Hasil utama tanaman cengkeh adalah bunganya yang dipanen pada saat kelopak bunga belum mekar (Outlook Komoditi Cengkeh, 2014).

Kecamatan Ungaran Barat dikenal sebagai salah satu daerah penghasil cengkeh di Kabupaten Semarang. Daerah sentra cengkeh tersebar di beberapa desa, salah satunya di Desa Nyatnyono. Kondisi geografis yang merupakan daerah dataran tinggi berbukit dengan kemiringan 8-45% dan ketinggian 600-900 dpl. Curah hujan dalam 10 tahun ini 2.5721 mm dengan hari hujan 134 dengan rata-rata curah hujan sebesar 19,194 mm/hari (BPP Ungaran Barat, 2016).

Tabel 1.1. Produksi Cengkeh Kecamatan Ungaran Barat Tahun 2016

Desa	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi (TON)
Nyatnyono	111,39	49,46
Kalisidi	72,5	40,5
Lerep	50,19	15,41
Branjang	29,34	5,31
Keji	16,1	3,33
Gogik	3,12	1,27

Sumber : BPP Ungaran Barat 2016

Menurut Tabel 1.1. menunjukkan Desa Nyatnyono adalah Desa penghasil cengkeh terbesar di Kecamatan Ungaran Barat. Dengan luas lahan 111,39 Ha menghasilkan 49,46 Ton cengkeh wujud bunga kering.

“Subur Satu” adalah kelompok tani yang berada di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Kelompok Tani “Subur Satu” dibina oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang, dan telah mendapatkan sertifikat kelompok tani yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Semarang pada tanggal 22 Desember 2008. Pada Tahun 2015, “Subur Satu” juga telah terdaftar dalam Kemenkumham nomor AHU-0026584.AH.01.07. TAHUN 2015 dan Tahun 2016 terregister dalam Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Semarang nomor 33.22.151.004.1.02.

Luas Lahan wilayah kegiatan Kelompok Tani “Subur Satu” sebesar 47 ha dengan potensi komoditas yang terdiri dari :

Tanaman Perkebunan	: Cengkeh, Kopi, Pala
Palawija	: Ketela pohon, Talas
Hortikultura	: Manggis, Durian, Sirsat
Biofarma	: Serai, Kapulaga, Jahe
Tanaman Hutan	: Sengon, Jati

Komoditas utama adalah tanaman cengkeh, karena sesuai dengan kondisi geografis, luas lahan yang ditanami cengkeh sebesar 25,85 Ha. Persentase jumlah tanaman dengan umur tanaman > 5 tahun sejumlah 72% dan < 5 tahun sejumlah

28% (BPP Ungaran Barat, 2016). Berikut ini adalah data hasil produksi tanaman cengkeh selama 5 tahun terakhir di Kelompok Tani “Subur Satu” :

Tabel 1.2. Harga Jual dan Produksi Tanaman Cengkeh Tahun 2012-2016.

Tahun	Harga Jual (Rp./Kg)	Produksi (Ton)
2012	RP.105.000	10,924
2013	Rp.140.000	10,012
2014	Rp.140.000	12,375
2015	Rp.110.000	12,003
2016	Rp.95.000	11,631

Sumber : BPP Ungaran Barat 2016.

Pada Tabel 1.2. terlihat bahwa hasil produksi cengkeh di Kelompok Tani Subur Satu tiap tahunnya mengalami kenaikan dengan jumlah produksi tertinggi berada pada tahun 2014 sebesar 12,375 Ton dengan harga jual Rp.140.000/Kg.

Banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan para petani, hal ini tentu menjadi masalah bagi para petani khususnya para petani di Kelompok Tani Subur Satu Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani cengkeh (*Syzygium Aromaticum*) (Studi kasus pada Kelompok Tani Subur Satu Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang).

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan berbagai permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana tingkat penerimaan dan pendapatan usahatani cengkeh di Kelompok Tani “Subur Satu” di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang ?
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani cengkeh di Kelompok Tani “Subur Satu” Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang ?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat penerimaan dan pendapatan usahatani cengkeh di Kelompok Tani “Subur Satu” Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
- b. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani cengkeh di Kelompok Tani “Subur Satu” Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan oleh mahasiswa, petani, dan penentu kebijakan. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi mahasiswa, dapat memberikan pengalaman dalam budidaya tanaman cengkeh, serta dapat memberikan pengetahuan tentang

karakteristik petani, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan di Kelompok Tani Subur Satu Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

- b. Manfaat bagi petani, penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan bagi petani dalam usahatani budidaya tanaman cengkeh serta dapat dijadikan evaluasi dan masukan untuk melakukan proses budidaya secara optimal guna memperoleh hasil yang maksimal.
- c. Manfaat bagi penentu kebijakan, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan pemerintah setempat untuk menentukan kebijakan yang berkenaan dengan pendapatan dan kesejahteraan petani cengkeh.

